

Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Asuransi

Ajeng Setio Mardiani^{1,*}, Siti Asmanah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten

* ajengsetio05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan adalah manajemen pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. dengan 12 perusahaan yang ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan program *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial memiliki pengaruh negative signifikan terhadap manajemen pajak. Profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,782998, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dapat menjelaskan variasi naik turunnya manajemen pajak sebesar 78,30%. Kata kunci manajemen pajak, profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan.

Kata kunci : *profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan manajemen pajak*

ABSTRACT

This research aims to analyze and obtain empirical evidence about the effect of profitability, institutional ownership, and company size to tax management. The independent variables used are profitability, institutional ownership, and company size. The dependent variable used is tax management. The research population was insurance companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in periode of 2014-2018. Samples was collected by purposive sampling method. Total 12 companies were taken as study's samples. Analysis of this study uses panel data regression with Eviews 10. The results show institutional ownership partially influence of tax management with a significant value as 0,0040. Then profitability, institutional ownership, and company size have a simultaneously influence of tax management. The coefficient of determination (R²) show that 0,782998, then this test shows that all independent variables can explain variations in the rise and fall of tax management by 78,30%.

Keywords: *profitability, institutional ownership, company size, and tax management*

PENDAHULUAN

Sistem perpajakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang biasanya berlaku di Indonesia yaitu sistem *self-assessment*. *Self-assessment* merupakan suatu cara yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak terhutangnya. Sifat yang memaksa membuat perusahaan wajib untuk membayar pajak, jika tidak maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan sistem pemungutan *self-assessment*, terdapat perbedaan antara kepentingan pemerintah sebagai pihak pemungut pajak dan kepentingan wajib pajak sebagai pihak yang dipungut pajak, dimana pemerintah berusaha untuk memperoleh pendapatan yang sebesar-besarnya dan wajib pajak berusaha untuk memperkecil pajak terhutang guna mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sistem pemungutan tersebut membuat wajib pajak, khususnya wajib pajak badan melakukan suatu perencanaan agar dapat memperkecil pajak terhutang. Cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan manajemen pajak.

Manajemen pajak merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan melalui manajer pajak yang berkaitan dengan hal perpajakan agar dapat dikelola, dikontrol, dan diarahkan dengan efektif (Pohan, 2018). Menurut (Pohan, 2018:23), manajemen pajak adalah usaha menyeluruh yang dilakukan oleh seorang manajer pajak dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat di kelola dengan baik, efektif, efisien, dan ekonomis, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan.

Adapun determinasi manajemen pajak yaitu, Profitabilitas digunakan untuk mengetahui keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki. Selain itu profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Imelia, 2015). Menurut (Bringham dan Houston, 2014), Profitabilitas adalah cara entitas dalam memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan pendapatan, total aktiva, maupun ekuitas dan laba tersebut dicetak melalui perusahaan dalam bentuk rasio. Sinaga dan Sukartha, (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

Kepemilikan institusional merupakan besarnya jumlah saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan non bank yang mana lembaga keuangan non bank tersebut mengelola dana atas nama orang lain (Pohan, 2009). Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham oleh direksi mampu menyelaraskan antara kepentingan pemegang saham dan

kepentingan eksekutif perusahaan. Sehingga hal ini mendorong para manajer melakukan upaya efisiensi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hal ini mengelola manajemen pajak dengan memperkecil pembayaran pajak perusahaan. Sehingga kepemilikan direksi lebih efektif untuk mendorong usaha manajemen pajak perusahaan. Menurut (Ngadiman dan Puspitasari, 2014), kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi keuangan, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dan *investment banking*. Adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal oleh investor terhadap cara kerja manajemen. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan semakin besar kendali yang dilakukan investor terhadap suatu perusahaan. Penjelasan mengenai kepemilikan institusional yang dijelaskan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarnaen, 2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran dengan mengelompokkan kecil atau besarnya perusahaan yang dapat diketahui dengan cara melihat total aset, harga saham yang beredar dipasar, tingkat pendapatan/penjualan, dan lain sebagainya. Biasanya perusahaan dalam kategori *large firm* jika melakukan manajemen pajak akan cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan yang termasuk dalam kategori *small firm*. Maka dari itu, optimalisasi perusahaan dalam melakukan manajemen pajak dapat di dukung dengan besarnya suatu perusahaan (Alamsyah, 2016).

Menurut (Ngadiman dan Puspitasari, 2014), ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan yang tergolong besar atau perusahaan yang tergolong kecil. Hal tersebut dapat dilihat dengan berbagai cara seperti jumlah asset, harga saham yang beredar di pasar, rata-rata dan jumlah penjualan. Penentuan ukuran perusahaan ini di dasarkan kepada total aset perusahaan. Penjelasan mengenai ukuran perusahaan yang dijelaskan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga dan Sukartha, 2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak secara parsial dan simultan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Beberapa tori yang digunakan antara lain :

Teori Stakeholder

Menurut Paton mendefinisikan bahwa perusahaan dan kepentingan pemegang saham beroperasi dalam bagian ekonomi yang berbeda. Pandangan ini menunjukkan bahwa pengenalan *stakeholder* tidak sekedar menjawab pertanyaan siapa *stakeholder* suatu rencana tapi juga sifat hubungan *stakeholder* dengan rencana, sikap, pandangan, dan pengaruh *stakeholder* itu (Tandiotong, 2015 : 3).

Teori Agensi

Menurut (Kurniasih dan Sari, 2013), teori agensi adalah kontrak antara satu atau beberapa prinsipal yang mendelegasi wewenang kepada orang lain (agen) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan. Dalam konteks perusahaan, pemegang saham adalah prinsipal dan *Chief Executive Officer* (CEO) adalah agen. Pemegang saham membayar CEO dan mengharapkan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka.

Hipotesis

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap Manajemen pajak.

H₂: Kepemilikan Institusional berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen pajak.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Pajak.

H₄: Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut: (1) Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Perusahaan asuransi telah menerbitkan laporan keuangan perusahaan selama periode waktu 5 tahun berturut-turut, (3) Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan dengan menghasilkan laba positif setiap tahunnya.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu :

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
Manajemen Pajak (Y)	Tarif Pajak Efektif = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	ROA = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X ₂)	KI = $\frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset	Nominal

Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian variabel-variabel yang telah dihitung tersebut diolah dengan menggunakan program *Eviews 10* untuk menghasilkan perhitungan yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun metode-metode yang digunakan dalam mengolah data adalah model *common effect*, model *fixed effect*, model *random effect*, *chow test*, *hausman test*, *lagrange multiplier test*, uji statistika deskriptif, uji t (parsial), uji F (simultan), koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini sebanyak 14 perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan. Hasil seleksi sampel dengan menggunakan *purposive sampling* terpilih 12 perusahaan asuransi sebagai sampel penelitian dengan kurun waktu 5 tahun (2014-2018). Kriteria sampel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Sampel

Kriteria	Tidak Memenuhi	Memenuhi
1. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		14
2. Perusahaan asuransi telah tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaan selama periode waktu 5 tahun berturut-turut.	(1)	13
3. Perusahaan asuransi yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang menghasilkan laba positif setiap tahunnya.	(1)	12
Total Sampel		12
Jumlah Waktu Penelitian		5
Total observasi	12 x 5	60

Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan lebih rinci sehingga dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan manajemen pajak sebagai berikut.

Tabel 3. Statistika Deskriptif

	MP?	ROA?	KI?	UKPER?
Mean	9.766994	4.406333	0.890509	14.09632
Median	9.879814	4.530000	0.808310	14.13021
Maximum	48.01134	9.430000	3.005376	17.22365
Minimum	-63.52861	-9.870000	0.148016	11.97152
Std. Dev.	13.47089	3.146962	0.656194	1.233049
Observations	60	60	60	60
Cross sections	12	12	12	12

Estimasi Model

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel yang terdiri atas tiga model yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 : Estimasi Model

Variable	Probabilitas		
	CEM	FEM	REM
C	0,0887	0,6372	0,9872
ROA	0,2414	0,9908	0,6949
KI	0,0000	0,0373	0,3775
UK PERUS	0,2939	0,5096	0,7672

Pemilihan Model

Penelitian ini menggunakan pemilihan model dengan tiga uji yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pemilihan Model

N	Metode	Pengujian	Hasil Profitabilitas	Hasil Model
1	<i>Chow Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	0.0082 < 0.05	<i>Fixed Effect</i>
2	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random effect</i>	0.1354 > 0.05	<i>RandomEffect</i>
3	<i>Langrange Multiplier</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	0.3026 > 0.05	<i>Common Effect</i>

Karena hasil dari setiap model yang terdapat pada Tabel 5 berbeda, maka dilakukan tahap berikutnya yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi yang terbesar Berdasarkan hasil

pengujian yang dilakukan pada ketiga model di atas, model terbaik yang digunakan dalam mengestimasi pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak dalam 12 perusahaan asuransi yang menjadi sampel dalam penelitian selama 2014-2018 adalah model *fixed effect* karena memiliki nilai koefisien determinasi lebih besar yaitu 78,2998 %.

Uji t (parsial).

Tabel 6. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA?	-0.005860	0.524908	0.011165	0.9911
KI?	-2.166756	0.713580	-3.036456	0.0040
UKPER?	3.017575	3.561122	0.847366	0.4013

Dengan Nilai probabilitas ROA sebesar 0.9911 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel profitabilitas (ROA) dengan manajemen pajak, artinya peningkatan profitabilitas mengurangi manajemen pajak walaupun tidak signifikan. Dengan nilai probabilitas untuk Kepemilikan Institusional sebesar 0.0040 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel kepemilikan Institusional dengan manajemen pajak.

Adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap cara kerja manajemen. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan semakin besar kendali yang dilakukan investor terhadap suatu perusahaan. Penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarnaen, 2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak. Sedangkan nilai probabilitas Ukuran Perusahaan sebesar 0.4013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel ukuran perusahaan dengan manajemen pajak.

Dari ketiga uji variabel di atas tampak bahwa pengaruh probabilitas dan ukuran perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi manajemen pajak, sedangkan kepemilikan institusional mempengaruhi negatif manajemen pajak secara signifikan, dengan demikian semakin besar kepemilikan institusional akan mempengaruhi negatif atau mengurangi manajemen pajak secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan peranan kepemilikan institusional yang ditunjukkan yakni dengan adanya kepemilikan institusional, maka peranan pengendalian akan semakin tinggi dan hal ini akan mencegah terjadinya manajemen pajak. Dengan kepemilikan institusional yang besar memungkinkan pemegang saham institusi itu dapat menguasai manajemen dan dapat mempengaruhi kebijakan manajemen seperti ketaatan terhadap perpajakan

Uji F (Simultan).

Tabel 7. Tabel F (Simultan)

F-Statistik	Probabilitas
11.59793	0.000000

Uji secara simultan menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 11,59793 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel manajemen pajak secara signifikan pada tingkat keyakinan 95%. Dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 782998$ maka pengujian *good of fit* menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas yang meliputi profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi naik turunnya manajemen pajak sebesar 78,30% sedangkan sisanya 21,70% tidak terdapat dalam model tetapi dijelaskan oleh faktor lainnya. Berikutnya nilai koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar $R^2 = 0,715486$ menunjukkan bahwa variabel independen yang ada dapat menjelaskan variabel manajemen pajak sebesar 71,55%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka kesimpulan atas penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen pajak .
- Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak
- Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen pajak
- Seluruh variabel bebas (profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan) secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan dan berkontribusi sebesar 78,30% terhadap manajemen pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. R. 2016. Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.
- Bringham, Engene. P., & Joel. F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Yulianto, Ali. A) (11th. ed)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Idx. co.id.
- Imelia, Septi. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Pefktif (ETR) pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. *JOM FEKON*. Vol. 2, No. 1.
- Kurniasih, Tommy & M. M. R. Sari. 2013. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 18, NO. 1, hal 58-65.
- Ngadiman & C. Puspitasari. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal akuntansi*. Vol. 18 No. 3.
- Pohan, Chairil, A. 2018. *Management Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* rev. ed). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, H, T. 2009. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin q, AkruaI Pilihan, Tarif Pajak Efektif, dan Biaya Pajak ditunda Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. *Jurnal informasi, perpajakan, akuntansi, dan keuangan publik* Vol. 4 No.2, hal 113-135.
- Sinaga, R, R & I. M. Sukartha. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, *Size*, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *E-jurnal akuntansi* Vol. 22.3. ISSN: 2302-8556.
- Tandiotong, M. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta.
- Zulkarnaen, Novriansyah. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5, No. 1.